



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Penetrasi sosial terjadi dengan adanya *self disclosure*, kedalaman dan keluasan komunikasi, serta jalinan kedekatan yang berbasis pada *costs and rewards* dalam hubungan persahabatan diadik.
2. Penetrasi dilakukan secara bertahap dimulai dari orientasi, pertukaran penajakan afektif, pertukaran afektif, dan pertukaran stabil. Hal-hal yang terlihat di luar akan lebih sering bertukar dengan cepat dan kian melambat saat mencapai lapisan ke dalam.
3. Keintiman suatu hubungan dipengaruhi oleh keterbukaan masing-masing individu yang menjalaninya. Durasi hubungan yang lama tidak menjamin adanya keintiman apabila tidak adanya keterbukaan satu sama lainnya. Keterbukaan bersifat timbal balik.
4. Adanya perbedaan keterbukaan yang dipengaruhi oleh seks dan gender. Laki-laki cenderung melakukan keterbukaan melalui perbuatan, sedangkan perempuan cenderung melakukan keterbukaan melalui dialog. Selain itu, ditemukan pula bahwa perempuan melakukan *self disclosure* lebih banyak dibandingkan laki-laki.

5. Perbedaan seks dan gender tidak menjadi penghalang bagi laki-laki dan perempuan untuk menjalin hubungan personal sebagai sepasang sahabat tanpa dibumbui romantisme dan percintaan.

## 5.2. SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini bagi

### 5.2.1. Akademisi

1. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terbatas pada *self disclosure*, penetrasi komunikasi (kedalaman dan keluasan), dan jalinan kedekatan yang berbasis pada *costs and rewards (outcome, comparison level, dan comparison level of alternatives)*. Beberapa konsep lain dalam penetrasi sosial belum ditemukan mendalam, seperti *communication privacy management theory* (aturan privasi, *boundary coordination*, dan *coordination turbulence*). Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.
2. Penelitian mengenai *cost* dan *rewards* dalam hubungan dapat diteliti lebih mendalam menggunakan *social exchange theory* dari John Thibaut dan Harold Kelly.

### **5.2.2. Hubungan Persahabatan Diadik Laki-Laki dan Perempuan (Individu)**

1. Dalam suatu hubungan persahabatan diperlukan keterbukaan, kepercayaan, penerimaan, penghargaan, dan empati.
2. Menjalinkan komunikasi dua arah yang efektif.
3. Mampu menyelesaikan konflik internal dan eksternal yang terjadi dalam hubungan dengan kompeten dan tidak berlarut-larut, saling memberikan dukungan, dan menghargai privasi.
4. Tidak mengukur suatu hubungan dari segi keuntungan materi, tetapi pada nilai moral sebagai investasi yang lebih berharga.
5. Memiliki komitmen yang kuat satu sama lainnya untuk menjaga hubungan persahabatan.